

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif penbisa (Sugiyono, n.d.) yaitu sebuah metodologi penelitian yang berbasis positivisme, berkembang menjadi metodologi ilmiah ataupun scientific karena telah secara nyata memenuhi standar ilmiah ataupun jenis bukti yang diinginkan, seperti survei kuesioner, bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis diterapkan guna mengumpulkan data sebab memungkinkan menjangkau sejumlah besar responden dan guna menguji hipotesis yang dirumuskan. Guna memastikan mengenai kuesioner tersebut bisa menggapai tujuannya dengan jelas kami melaksanakan pra-test. kami mengirimkan draf kuesioner kepada para ahli.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Gresik. Data ini juga mempunyai peran menjadi data primer yang kemudian di dukung oleh hasil kuesioner yang mempunyai peran menjadi data sekunder penelitian. Penbisa (SAIJUNUS, Muhammad; HERAWATI, 2022) mengkonfirmasi bahwa ukuran sampel yang akurat untuk sebagian besar penelitian dan untuk multivariant yang melibatkan analisis regresi bergamda

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Penbisa (Islamy, A. Z. U., Supriyatin, S., & Sakti, n.d.) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian, ataupun benda, yang mempunyai karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Penbisa Sugiyono (2017:148) “ Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan ciri – ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil

kesimpulan darinya “ menurut pemahaman ini , menunjukkan bahwa populasi dapat mencakup bukan hanya individu tetapi juga objek”. ataupun benda – benda subyek yang dipelajari semacam dokumen – dokumen yang bisa dianggap menjadi objek penelitian. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari; itu mencakup semua ciri dan sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.

Populasi dari penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di DISKOPERINDAG Gresik dan berjumlah 11.021 UMKM jenis usaha makanan dan minuman.

b. Sampel

(Atmojo et al., 2020)mengklaim mengenai teknik pengambilan sampel berarti proses pemilihan komponen – komponen dari populasi yang diteliti guna di jadikan sampel dan memahami berbagi ciri ataupun karakteristik subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya bisa di generalisasikan dari komponen.

Sampel yaitu sebagian dari populasi itu (Sugiyono , 2017) . Sampel di gunakan guna memudahkan penelitian, sebab pada penelitian tidak mungkin kekeseluruhan populasi bisa di teliti sebab keterbatasan waktu dan tenaga . Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling* ataupun pengambilan sampel berlandaskan karakteristik utama yang selaras dengan maksud penelitian.

Penbisa (NOVIANA, Githa; ARDIANI, n.d.2020) sampel yaitu sebagian dari ukuran dan susunan populasi yang sudah dipilih secara akurat berlandaskan dari anggota populasi yang sudah dipilih secara akurat berlandaskan pedoman tertentu guna di jadikan menjadi sampel yang representatif . Penelitian deskriptif *Frankel* dan *Wallen* menunjukkan mengenai ukuran sampel guna penelitian ini setidaknya minimal 100 responden. Total responden yang terkumpul sejumlah 115 responden, akan tetapi hanya di pilih sejumlah 55 responden yang mempunyai kriteria menjadi berikut :

a.Responden yang sudah menerapkan usaha minimal 2 tahun

b.Responden minimal lulusan SMA

c.Kriteria jenis usaha makanan dan minuman

Teknik ini diterapkan sebab populasi terlalu banyak dan keterbatasan waktu yang peneliti punya. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu sejumlah 115 responden.

Jumlah sampel diambil berlandaskan rumus Solvin:

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

$$n = \frac{11.521}{1 + 11.521 (10\%)^2}$$

n = 115,021

n = 115 responden

3.2.1 Metode pengambilan sampel

Proses pengambilan sampel data memakai metode purposive sampling, Analisis pada penelitian ini memakai uji validitas dan realibilitas , uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan memakai program statistik SPSS.

3.3 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel yang di ambil pada penelitian ini meliputi :

1. Variabel Bebas (X) yang menjadi pengaruh faktor lain yaitu satu diantara variabel yang di identifikasi di penelitian ini dengan memanfaatkan 2 variabel independen

pada penelitian ini yakni : Informasi akuntansi (X1) dan Praktik Akuntansi Manajemen (x2)

2. Variabel Terikat (Y) ialah variabel yang di kenai pengaruh dari variabel sebelumnya . Penelitian ini memakai variabel dependen yakni Kinerja UMKM (Y)

3.4 Definisi operasional variabel

Kategori variabel pada penelitian ini bisa di kategorikan ke dalam 2 (dua) yakni variabel dependen dan variabel independen . Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh respon terhadap perubahan variabel lain . Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kinerja UMKM di Kabupaten Gresik. Variabel independen ialah variabel – variabel yang menyebabkan adanya perubahan pada variabel yang terikat . Pada penelitian ini variabel independen yang di gunakan yakni Informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen. Definisi operasional dari variabel – variabel yang di jabarkan menjadi berikut :

- a. Informasi akuntansi yaitu sebuah kondisi di mana perusahaan menjalankan informasi akuntansi baik itu informasi operasional , informasi akuntansi manajemen , informasi akuntansi keuangan guna pengambilan keputusan (Nirwana, A., & Purnama, n.d.2019)
- b. Praktik akuntansi manajemen yaitu pencatatan transaksi keuangan penting dilakukan sebab membantu badan usaha mengelola keuangannya dengan baik dan mengambil keputusan yang akurat (WARTADI, 2020)
- c. Kinerja UMKM penbisa (Munizu, 2010) ialah sebuah penjabaran mengenai keadaan keuangan sebuah perusahaan yang di analisis keuangan , sehingga bisa diketahui tentang baik buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Skala pengukuran yang di gunakan pada penelitian ini guna mengukur ke tiga variabel memakai skala likert yang di rancang guna menelaah seberapa kuat subjek menyetujui sebuah pernyataan (Sekaran & Bougie , 2017).

Penggunaan skala likert yaitu menjadi berikut :

- SS (Sangat Setuju) : Nilai 5
- S (Setuju) : Nilai 4
- N (Netral) : Nilai 3
- TS (Tidak Setuju) : Nilai 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) : Nilai 1

Definisi operasional yang di gunakan pada penelitian ini bisa di lihat pada tabel 3.1 berikut.

TABEL 3.1
INDIKATOR PERTANYAAN

Variabel	Indikator Pertanyaan	No Butir	Sumber
Informasi akuntansi (X1)	Penggunaan informasi operasional	1	(Nirwana, A., & Purnama, n.d.2019)
	Penggunaan informasi akuntansi Manajemen	2	
	Penggunaan informasi akuntansikeuangan	3,4,5,6	
Praktik Akuntansi Manajemen (X2)	Perencanaan biaya dan anggaran	1 , 2 , 3	(WARTADI, 2020)
	Pengambilan keputusan pendanaan	4	
	Mempraktikan manajemen strategi	5	
Kinerja UMKM (Y)	Pertumbuhan penjualan	1,2,3,5	(Munizu, 2010)
	Pertumbuhan pendapat	4	
	Pertumbuhan modal	6	
	Pertumbuhan jumlah tenaga kerja	8	
	Pertumbuhan jumlah pasar dan pemasaran	7,9	

3.5 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini memakai jenis data menjadi berikut :

1. Data kualitatif yaitu informasi deskriptif UMKM yang terdaftar di kabupaten Gresik
2. Data kuantitatif yaitu data yang bisa langsung diukur ataupun dikuantifikasi menjadi angka ataupun nominal disebut menjadi data kuantitatif . data ini di tujukkan guna menganalisa informasi akuntansi dan praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM di kabupaten Gresik

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari kuesioner yang disebarkan kepada pemilik dan manajer UMKM. Selain itu, beberapa sumber literatur utama yang merupakan sumber awal pekerjaan termasuk tesis, laporan, email, prosiding

konferensi, laporan perusahaan, naskah yang belum diterbitkan, dan beberapa publikasi pemerintah (Naemat, M. R., Khalid, M. K., Harun, M. R., Ahmad, A., & Osman, n.d.) .

Data primer, yang meliputi jumlah UMKM di kabupaten Gresik, didukung oleh data sekunder, yang berasal dari publikasi dan sumber daya yang diberikan oleh lembaga, seperti jurnal dan buku.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada pelaku dan di ambil langsung dari institusi setelah mereka menjawab (Ameraldo & Ghazali, 2021). Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulisan yaitu menjadi berikut :

1. Strukturasi wawancara dan kuesioner menggunakan data yang telah disiapkan untuk melengkapi data sekunder.
2. Dokumentasi, pengumpulan data melalui pengumpulan buku harian dan kuesioner.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian dan sumber lain analisis dan (sugiyono , 2018). Data dikumpulkan dalam beberapa cara. Ini termasuk mengkategorikan data berdasarkan variabel dan jenis responden yang berbeda, tabulasi data berdasarkan variabel dari populasi keseluruhan, membagi data untuk setiap variabel yang di evaluasi, menyelesaikan tabulasi untuk membahas rumusan masalah, dan mentabulasi untuk menguji hipotesis.

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi, statistik deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan objek yang diamati dalam deskripsi responden dari data yang diperoleh. Pengujian ini biasanya dilakukan untuk membantu variabel yang dipergunakan dalam penelitian (SMIATI, Putri Indah; YUNIATI, 2017) . Statistik

deskriptif ini diterapkan menjadi perhitungan distribusi statistik yang kemudian digambarkan dan juga diinterpretasikan dalam bentuk skor .

Penelitian ini memakai kuesioner yang berisi pertanyaan dan kemudian diumumkan kepada responden. Kuesioner ini berbentuk skala untuk masing – masing variabel yang diteliti, serta untuk variabel independen dan dependen .

3.7.1.2 Uji Validitas

Uji validitas penelitian berkaitan dengan kuesioner yang dipergunakan. Ini dipergunakan untuk menyebarkan kebenaran data yang dikumpulkan peneliti , penbisa (Novikasari, 2017). Data dapat dianggap valid kalau dapat mengukur tujuan kuesioner. Untuk menghitung uji validitas, skor indikator variabel dikorelasikan. Hasil korelasi dibandingkan dengan nilai penting yaitu 0,05 nilai bisa dikatakan valid kalau nilai signifikan $>0,05$ (Sugiyono,2024:384).

3.7.1.3 Uji Reliabilitas

Tahap berikutnya sesudah sebuah alat dinyatakan valid yaitu mengukur reliabilitas Penbisa Ghozali (2013:47), Pada sebuah penelitian, peneliti bisa memakai kuesioner yang sama dan sudah diterapkan pada penelitian terdahulu. Pengukuran signifikan kuesioner bisa dilakukan dengan uji reliabilitas guna menentukan apakah kuesioner tersebut bisa diterapkan lagi dalam sebuah penelitian ataupunpun tidak. Uji reliabilitas diterapkan dengan rumus *Alpha Cronbach* $>0,60$. Uji reliabilitas dilakukan guna membuktikan mengenai kuesioner bisa diterapkan dari waktu ke waktu serta tetap valid, sehingga bisa dipercaya oleh semua kalangan.

Sebuah alat ukur dianggap handal kalau menghasilkan hasil yang stabil berdasarkan kriteria yang diterapkan. Sementara Arikunto (2016:224), mengemukakan kriteria penilaian reliabilitas yaitu menjadi berikut :

TABEL 3.2

KRITERIA PENILAIAN TINGKAT RELIABILITAS

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Arikunto (2016:89)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik diterapkan beberapa uji statistik, yakni menjadi berikut :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dan residu memiliki distribusi normal. Hal ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogrof-smirnov (KS). Kalau nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0.05, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, kalau nilai probabilitas sedikit dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013)

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Penbisa Ghozali (2016:82), Uji multikolinieritas dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas, atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel independen. Variabel independen dianggap ortogonal kalau nilai korelasinya sama dengan nol. Metode pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Besarnya variabel *Inflation Factor*/VIF pedoman sebuah model regresi yang bebas Multikolinieritas yakni nilai $VIF < 10$.
2. Besarnya *Tolerance* pedoman sebuah model regresi yang bebas Multikolinieritas yakni nilai $Tolerance < 0,1$.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Penbisa Ghozali (2016:83), tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas, yang berarti bahwa perbedaan antara sisa satu pengamatan lainnya tetap. Dengan kata lain, untuk menentukan model homoskedastisitas, seseorang harus melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat (z_{pred}) dan residual (s_{resid}). Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jenis titik – titik yang membentuk pola yang teratur kalau ada pola tertentu (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y kalau tidak ada pola titik yang jelas, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Model

3.7.3.1 Uji Regresi Lincar Berganda

Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini, selain variabel yang tidak dilaporkan, dua atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel regresi linier berganda, menurut suliyanto (2011:54) metode ini menggunakan SPSS untuk mengetahui bagaimana variabel dependen, yaitu pengaruh informasi akuntansi (X1), praktik akuntansi manajemen (X2) berinteraksi dengan variabel independen. Berikut adalah persamaan umum untuk regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dengan keterangan :

Y: Kinerja UMKM

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

X1 : Informasi akuntansi

X2: Praktik akuntansi manajemen

ε : Residual

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji kebaikan Model (Uji Statistik F)

Penbisa Ghozali (2016:84), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dan bebas sama terhadap variabel dependen maupun keterikatan memiliki pengaruh secara bersama. Uji ini juga menggunakan tingkat signifikan $t\%$ atau 0,05, dan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Kalau $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan ketika H_0 ditolak dan H_a di terima.
2. Kalau $F_{hitung} > F_{tabel}$, karena H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

3.7.4.2 Uji t

Uji t, penbisa Ghozali (2011:98), menyatakan sejauh mana variabel keadaan dependen dipengaruhi oleh satu independen. Dengan pengujian data pengaruh Informasi Akuntansi (X1), Praktik Akuntansi Manajemen (X2), dan terhadap Kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Gresik Jawa Timur, pengujian ini bermaksud guna menemukan cara variabel independen mempengaruhi variabel dependen ataupun sebagian. Angka probabilitas yang signifikan dipergunakan dalam penelitian ini. H^0 diterima dan H_1 ditolak kalau angka probabilitas

signifikan lebih besar dari 0,05. H^0 ditolak dan $H1$ diterima kalau angka probabilitas signifikan lebih kecil ataupun sama dengan 0,05.

3.7.4.3 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki nilai 0 dan 1 dan dipergunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi dalam variabel independen yang dapat mempengaruhi variasi dalam variabel dependen. Supaya R^2 yang rendah menunjukkan betapa kecilnya variabel dependen yang tepat-tepat bisa diuraikan oleh faktor independen. Dengan nilai hampir satu, variabel independen memberikan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi osilasi variabel dependen. (Ghozali, 2011).